

## Pengembangan Bahan Ajar MENULIS Makalah dan Laporan Penelitian pada Program Studi PBSI di Universitas Baturaja

**Muhamad Doni Sanjaya**

*Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja  
E-mail : donireni837@gmail.com*

Diterima : 12 Januari 2019	Direvisi : 30 Juni 2019	Diterbitkan : 30 Juni 2019
----------------------------	-------------------------	----------------------------

### **Abstract**

*This study aims to (1) describe the need for textbook in writing learning to write papers and research reports that's become as the development of instructional material, (2) design an appropriate textbook to students' needs analysis, (3) develop the textbook of writing papers and research reports at the two-semester, Study Program of Language and Literature Indonesian, Faculty of Teacher Training and Education, University of Baturaja, and, (4) determine the potential effects of writing papers and research reports development of textbook on learning outcomes. This study is a research and development. Subjects in this study were students of Language and Literature Indonesian, the Faculty of Teacher Training and Education, University of Baturaja amounted to 23 students. The results of the research indicated that the textbook writing papers and research reports as the result of this development have the potential effects to influence and improve student's understanding of the materials on the course of writing in a university.*

**Keywords:** *development, textbooks, writing papers, research reports, teaching materials.*

### **Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kebutuhan buku teks dalam pembelajaran menulis makalah dan laporan penelitian yang dijadikan bahan ajar pengembangan, (2) merancang buku teks yang sesuai dengan analisis kebutuhan mahasiswa, (3) mengembangkan buku teks menulis makalah dan laporan penelitian di semester 2 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja, (4) mengetahui pengaruh potensial pengembangan buku teks menulis makalah dan laporan penelitian terhadap hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja sebanyak 23 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks Menulis Makalah dan Laporan Penelitian hasil pengembangan ini mempunyai pengaruh potensial dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi-materi menulis di perguruan tinggi.

**Kata Kunci:** pengembangan, buku teks, menulis makalah, laporan penelitian, bahan ajar.

### **Latar Belakang**

Kegiatan belajar mengajar dalam lingkungan pendidikan, tidak dapat dilepaskan dari kegiatan tulis-menulis. Dengan demikian mahasiswa pun banyak terlibat dengan kegiatan menulis dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen.

Menurut Ghazali<sup>1</sup> dalam kegiatan menulis, mahasiswa harus terampil memanfaatkan berbagai jenis keterampilan yang meliputi: (1) keterampilan grafis atau visual adalah penguasaan terhadap aturan ejaan, tanda baca, serta penguasaan format dari teks tertentu; (2) keterampilan tata bahasa

<sup>1</sup>Ghazali, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), h.323-324

yaitu penguasaan terhadap pola konstruksi kalimat; (3) keterampilan ekspresif atau stilistik adalah kemampuan menyesuaikan register bahasa dengan tujuan penulisan dan pembaca tulisan; (4) keterampilan retorika yaitu penguasaan terhadap sarana kohesi dengan tujuan untuk menghubungkan bagian-bagian yang ada dalam sebuah teks menjadi satu bagian yang utuh secara logis; (5) keterampilan organisasional yaitu kemampuan mengatur informasi menjadi beberapa paragraf dalam teks<sup>1</sup>.

Sehubungan dengan hal ini, kemampuan dalam kegiatan menulis tentu saja memiliki peran yang sangat penting bagi seorang mahasiswa. Melalui menulis, mahasiswa diharapkan mampu untuk menuangkan segala ide dan gagasan-gagasan kreatifnya untuk memberikan kritikan, apresiasi, penilaian, pandangan, maupun memberikan solusi dari suatu permasalahan-permasalahan yang ada disekitar mereka.

Oleh sebab itu mata kuliah Menulis memiliki peranan yang sangat penting dan strategis. Pentingnya mata kuliah ini dapat dilihat dari keberadaannya yang berhubungan dengan mata kuliah lain yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa lainnya seperti mata kuliah Menyimak, mata kuliah Berbicara, dan mata kuliah Membaca.

Di perguruan tinggi, mata kuliah Menulis ini merupakan mata kuliah yang dirancang dan disusun khusus agar mahasiswa memperoleh keterampilan menulis. Keterampilan menulis tersebut ditempatkan sebagai sebuah kebutuhan. Agar menulis menjadi sebuah kebutuhan, terlebih dahulu menulis harus dijadikan sebagai kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dan penuh kedisiplinan. Terlebih lagi bagi mahasiswa calon guru, yang sebagian besar aktivitasnya membutuhkan keterampilan menulis.

Pada kenyataannya keterampilan dan kegemaran menulis pada zaman sekarang ini

masih rendah. Masalah tersebut muncul akibat dari kemalasan mahasiswa untuk melakukan kegiatan menulis. Mereka hanya mau menulis pada saat tertentu saja, misalnya pada saat pemberian tugas-tugas yang berkenaan dengan makalah. Kurang gemarnya kegiatan menulis, juga terlihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Menurut Mudrajad<sup>2</sup> apabila dosen sering memberikan materi bahan untuk menulis, lama-kelamaan mahasiswa nantinya terbiasa untuk menulis<sup>2</sup>.

Untuk melatih mahasiswa menulis, dosen boleh melakukan intervensi dengan cara membantu mahasiswa mengevaluasi pilihan-pilihan yang telah mereka buat terkait dengan makna (*ide-ide*) dan bahasa. Sementara menurut Khalid<sup>3</sup> dosen juga dapat memberikan bantuan untuk memudahkan mahasiswa memperbaiki teks sebelum dikumpulkan untuk dinilai. Intervensi terjadi ketika mahasiswa sudah menulis sebagian dari teks yang diminta, atau telah melengkapi sebagian tahapan pada *planning*, *writing*, atau *revising*<sup>3</sup>.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran menulis ialah ketersediaan bahan ajar. Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti terhadap bahan ajar mata kuliah Menulis Makalah dan Laporan Penelitian diketahui sebagai berikut: (1) bahan ajar menulis makalah dan laporan penelitian yang digunakan dosen di lapangan selama ini ialah buku teks yang berasal dari sumber buku

Menulis seperti buku Tarigan, Ammar Pratama, Widyartono, Jos Daniel Parera, Akhadiyah, Mudrajad Kuncoro dan sebagainya; (2) buku-buku tersebut belum bisa dijadikan

<sup>2</sup>Mudrajad, *Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom, dan Resensi Buku* (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 24

<sup>3</sup>Khalid, *Teknik Pembelajaran Writing dalam Bahasa Inggris* (Medan: Majalah Ukhuwah Universitas Al-Washliyah, 2011), h. 311

sebagai bahan ajar, tetapi hanya sebagai buku referensi/acuan saja.

Ungkapan pernyataan tersebut didasari bahwa buku-buku tersebut kurang lengkap, tidak memuat semua materi tentang menulis, kurang kontekstual, tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, tidak menyertakan petunjuk kegiatan belajar, latihan, dan rubrik penilaian. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang baru, lengkap, memiliki daya tarik, dan bahasanya mudah untuk dipahami oleh mahasiswa.

Sehubungan dengan itu, dosen dan mahasiswa membutuhkan buku teks yang lengkap yakni terdiri atas judul, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator yang akan dicapai, materi, latihan, dan penilaian. Oleh sebab itu, dosen hendaknya dapat menyiapkan diri dalam menyajikan buku teks sebagai sarana penunjang pembelajaran agar mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, peranan buku teks sebagai salah satu komponen pembelajaran sangat penting dalam usaha meningkatkan hasil belajar.

Mengingat pentingnya mata kuliah menulis terutama menulis makalah dan laporan penelitian bagi mahasiswa, perlu dikembangkan buku teks yang efektif, efisien, dan inovatif dalam menunjang proses pembelajaran di kelas. Dalam penelitian dan pengembangan ini, peneliti ingin mengembangkan bahan ajar dalam bentuk buku teks. Hasil pengembangan bahan ajar menulis makalah dan laporan penelitian ini digunakan dalam aktivitas pembelajaran menulis makalah dan laporan penelitian di ruang-ruang kelas. Strategi penggunaan bahan ajar ini melalui kegiatan pembelajaran tatap muka. Bahan ajar hasil pengembangan ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk membantu dosen dalam pembelajaran dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pengembangan buku teks ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di lapangan bahwa dosen masih sangat bergantung kepada buku teks yang telah tersedia di dalam buku-buku teks pelajaran yang beredar. Buku teks yang terdapat dalam buku-buku pelajaran itulah yang diajarkan oleh dosen tanpa adanya upaya untuk mengkaji secara mendalam kecocokan bahan ajar yang tersedia dengan tuntutan kebutuhan.

Adapun permasalahan yang berkaitan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengembangan bahan ajar menulis makalah dan laporan penelitian yang digunakan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Baturaja, bagaimanakah kebutuhan buku teks dalam pembelajaran menulis makalah dan laporan penelitian yang dijadikan sebagai bahan ajar pengembangan, bagaimanakah validasi buku teks menulis makalah dan laporan penelitian hasil pengembangan di semester II, dan bagaimanakah pengaruh potensial pengembangan buku teks menulis makalah dan laporan penelitian terhadap hasil belajar.

Bertolak dari permasalahan tersebut tujuan penelitian ini secara umum adalah terbentuknya bahan ajar menulis makalah dan laporan penelitian pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Baturaja yang dapat dirinci sebagai berikut, untuk mendeskripsikan kebutuhan buku teks dalam pembelajaran menulis makalah dan laporan penelitian yang dijadikan sebagai bahan ajar pengembangan, untuk mengembangkan validasi buku teks menulis makalah dan laporan penelitian di semester II, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja dan untuk mengetahui pengaruh potensial pengembangan buku teks menulis makalah dan laporan penelitian terhadap hasil belajar.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dosen, mahasiswa, universitas, pengembang kurikulum, dan peneliti dalam rangka meningkatkan proses dan hasil kemampuan menulis makalah dan laporan penelitian, dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar, dapat meningkatkan mutu pembelajaran, dapat berguna sebagai kontribusi analisis kebutuhan pembelajaran, dapat menambah wawasan dalam mengembangkan bahan ajar yang dapat dijadikan objek penelitian yang lebih luas.

## Kajian Literatur

### Pengertian Bahan Ajar

Masalah penting yang sering dihadapi dosen dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu mahasiswa mencapai kompetensi. Hal ini disebabkan bahwa dalam sebuah silabus, materi bahan ajar hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk materi pokok. Menurut Meilan<sup>4</sup> bahan ajar merupakan salah satu faktor penting dalam keefektifan sebuah pembelajaran terlebih di tingkat Perguruan Tinggi<sup>4</sup>.

Sementara disisi lain Kristian<sup>5</sup> menyatakan bahwa Pengembangan bahan ajar juga diperlukan untuk menciptakan kelangsungan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan yang inovatif dan penuh daya tarik<sup>5</sup>. Disisi lain menurut Zuriah<sup>6</sup>, Pembelajaran yang menarik, efektif, dan

efisien tentunya membutuhkan bahan ajar yang inovatif<sup>6</sup>.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah salah satu faktor penting dalam pembelajaran di tingkat perguruan tinggi untuk menciptakan kelangsungan kegiatan pembelajaran yang menarik dan inovatif.

### Kriteria Bahan Ajar yang Baik

Menurut Inawati<sup>7</sup> bahasa merupakan suatu alat untuk berkomunikasi<sup>7</sup>. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa perlu mendapatkan suatu perhatian sejak siswa mulai sekolah sampai perguruan tinggi.

Bahan ajar yang diberikan kepada mahasiswa haruslah bahan ajar yang berkualitas. Bahan ajar yang berkualitas dapat menghasilkan mahasiswa yang berkualitas, karena mahasiswa mengkonsumsi bahan ajar yang berkualitas. Jadi menurut Inawati<sup>8</sup> dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan maka guru atau dosen akan lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan efektif dan efisien<sup>8</sup>.

Menurut Dick, Carey and Carey untuk mengevaluasi bahan ajar yang sudah ada, ada tiga kriteria kategori, yaitu: (1) *goal centered*, (2) *learner centered*, *context centered criteria*, dan (3) *learning centered criteria*. Selanjutnya dijelaskan bahwa untuk kriteria *goal centered* terdiri dari sebagai berikut:

<sup>4</sup>Meilan, Asanti, *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISULA*, Jurnal Kredo, Vol. 1, No. 2, April 2018, h. 71.

<sup>5</sup>Kristian, Nova, *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Laporan Penelitian Berbasis Pengayaan Skemata Bacaan*, Jurnal Pendidikan, Vol 2, No 2, Februari 2016, h. 203.

<sup>6</sup>Zuriah, Nurul, *IBM Guru Dalam Pengembangan Bahan Ajar Kreatif Inovatif Berbasis Potensi Lokal*, Jurnal Dedikasi, Vol 13, Mei 2016, h. 40.

<sup>7</sup>Inawati, Sanjaya, *Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri OKU*, Jurnal Bindo Sastra, Vol. 2, No. 1, Maret 2018, h. 174.

<sup>8</sup>Inawati, Sanjaya, *Efektivitas Bahan Ajar Mari Membaca Cepat Pada Pembelajaran Membaca Cepat dan Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri*, Jurnal Lentera Kependidikan, Vol. 2, No. 1, 2017, h. 3.

(1) kesesuaian antara isi bahan ajar dengan tujuan, (2) kecukupan jangkauan dan kelengkapannya, (3) *authority*, (4) *accuracy*, (5) *currency*, dan (6) *objectivity*. Kategori *learner centered* terdiri dari: (1) level bahasa dan perbendaharaan kata, (2) level perkembangan, motivasi dan minat, (3) latar belakang dan pengalaman, dan (4) bahasa khusus atau kebutuhan yang lain. *Context centered* harus dilihat dari kemasan, desain gambar dan grafik, keawetan, *legibility*, kualitas audio dan video, dan jika ada desain antar muka, navigasi, dan fungsionalitasnya.

### Analisis Kebutuhan Bahan Ajar

Menurut Hamzah analisis kebutuhan atau analisis pembelajaran perlu untuk dilakukan, karena dengan analisis kebutuhan atau analisis pembelajaran akan diidentifikasi keterampilan-keterampilan bawahan (*sub ordinate skills*). Jadi, posisi analisis kebutuhan atau analisis pembelajaran dalam keseluruhan desain pembelajaran merupakan perilaku prasyarat, sebagai perilaku yang menurut urutan gerak fisik berlangsung lebih dulu, perilaku yang menurut proses psikologis muncul lebih dulu atau secara kronologis terjadi lebih awal sehingga analisis ini merupakan acuan dasar dalam melanjutkan langkah-langkah desain berikutnya.

Adapun kriteria-kriteria yang harus diperhatikan dalam menyajikan bahan ajar menurut Romansyah<sup>9</sup>, yaitu: pencantuman tujuan pembelajaran, pengurutan bahan ajar (penahapan pembelajaran), penarikan minat dan perhatian peserta didik, pelibatan keaktifan peserta didik, hubungan antar bahan ajar, norma, dan tes atau soal<sup>9</sup>. Berkenaan dengan pemilihan bahan ajar ini, secara umum masalah dimaksud menurut Kantun<sup>10</sup>

meliputi cara penentuan jenis materi, kedalaman, ruang lingkup, urutan penyajian, perlakuan (treatment) terhadap materi pembelajaran, dan sebagainya<sup>10</sup>. Sementara Bahan ajar (buku) menurut Moqodas<sup>11</sup> yang akan dibuat memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas dan memuat urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan yang harus dilakukan peserta didik<sup>11</sup>.

**Tabel 1. Tahap-Tahap Pengembangan Analisis Kebutuhan**

No	Tahap Pengembangan	Data	Instrumen
1	Analisis Kebutuhan	Kebutuhan untuk mahasiswa dan dosen	Angket Wawancara
2	Bahan ajar yang sesuai		Angket Dokumen
3	Validitas ahli	Ahli Materi Ahli Bahasa Ahli Pembelajaran Ahli Kegrafikaan	Angket
4	Kepraktisan	Dosen Mahasiswa	Angket
5	Pengaruh	Hasil belajar	Tes

### Pengertian Menulis

Menurut Sanjaya<sup>12</sup> menulis adalah suatu kegiatan komunikasi verbal yang berisi informasi dengan melibatkan aktivitas otak kanan dan otak kiri dengan tulisan sebagai wahana mediumnya<sup>12</sup>.

Sementara menurut Tarigan<sup>13</sup> keterampilan menulis berfungsi sebagai alat

<sup>9</sup> Romansyah, Khalimi, *Pedoman Pemilihan dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Jurnal Logika, Vol. XVII, No. 2, Agustus 2016, h. 62.

<sup>10</sup> Kantun, Sri, *Analisis Tingkat Kelayakan Bahan Ajar Ekonomi Yang Digunakan Oleh Guru Di SMA Negeri*

<sup>11</sup> Muqodas, Zaenal, Rizal, *Desain dan Pembuatan Bahan Ajar Berdasarkan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Sistem dan Instalasi Refrigerasi*, Journal Of Mechanical Engineering, Vol. 2, No. 1, Juni 2015, h. 108.

<sup>12</sup> Sanjaya, Doni, Muhammad, *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Ringkasan dan Ikhtisar Pada Mata Kuliah Pengembangan Keterampilan Menulis FKIP Universitas Batuwaja*, Jurnal Educative, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2018, h. 6.

<sup>13</sup> Rojaki, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Sinektik Siswa Kelas X 3*

komunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain<sup>13</sup>.

Disisi lain menurut Mahmud<sup>14</sup> pembelajaran menulis merupakan salah satu gaya belajar yang unik<sup>14</sup>. Menulis menekankan pada proses dan hasil. Hal ini menunjukkan bahwa maenulis tidak serta merta dimiliki oleh seseorang akan tetapi memerlukan waktu untuk menghasilkan. Oleh karena keterampilan menulis sulit dikuasai karena keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur luar bahasa itu sendiri. Unsur bahasa dan unsur diluar bahasa harus terjalain sehingga menghasilkan karangan yang runtun dan padu.

Sementara menurut Herlili<sup>15</sup> menulis merupakan keterampilan aktif yang bersifat produktif dan ekspresif yang dapat mendatangkan hasil dan memberikan gambaran dengan tepat<sup>15</sup>.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah aktivitas kegiatan otak yang dituangkan dalam bentuk pikiran dan gagasan dalam bentuk tertulis.

### Tahapan-Tahapan Menulis

Menurut Azmussy'a'ni<sup>16</sup> pada ciri keberlangsungannya, menulis merupakan sebuah proses, kegiatan bernalar, kegiatan transformasi, kegiatan berkomunikasi, dan

suatu keterampilan. Ciri pertama menulis sebagai sebuah proses, yaitu menulis berisi serangkaian kegiatan menyusun rencana, menulis draf, memperbaiki draf, penyuntingan dan publikasi<sup>16</sup>

Sementara Tompkins,<sup>17</sup> menyatakan proses menulis itu sendiri terbagi menjadi lima tahap yaitu pramenulis, menulis draf, merevisi, menyunting dan mempublikasi<sup>17</sup>.

(a). Pramenulis; Pramenulis adalah tahap persiapan untuk menulis. Adapun hal-hal yang dilakukan mahasiswa dalam tahap ini adalah: (1) memilih topik; (2) mempertimbangkan tujuan, bentuk, dan (b). Menulis draf; pada tahap menulis draf mahasiswa diminta hanya mengekspresikan ide-ide mereka ke dalam tulisan kasar. Pada tahap membuat draf ini, waktu lebih difokuskan pada mengeluarkan ide-ide dengan sedikit atau tidak sama sekali memperhatikan pada aspek-aspek teknis menulis seperti ejaan, penggunaan istilah, atau struktur; (c). Merevisi; pada tahap merevisi mahasiswa memperbaiki ide-ide mereka dalam karangan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa pada tahap ini adalah: (1) membaca ulang seluruh draf; (2) *sharing* atau berbagi pengalaman tentang draf kasar karangan dengan teman dalam kelompok; (3) mengubah atau merevisi tulisan dengan memperhatikan reaksi, komentar atau masukan dari teman atau dosen; (d). Menyunting; Tahap berikutnya adalah menyunting. Fokus dari tahap menyunting ini adalah mengadakan perubahan-perubahan aspek mekanik karangan. Mahasiswa memperbaiki karangan mereka dengan memperbaiki ejaan atau kesalahan mekanik yang lain; (e). Mempublikasi; Pada tahap mempublikasi, tahap akhir menulis, mahasiswa mempublikasikan tulisan mereka dalam bentuk yang sesuai atau berbagi tulisan dengan pembaca yang telah ditentukan.

### Karakteristik Makalah

Karya tulis akademik adalah karya tulis yang biasa disusun oleh masyarakat akademik atau sebagai tugas-tugas yang bertalian dengan

SMA Negeri 2 Sekayu, Jurnal Ilmiah Guru, No. 2, November 2012, h. 59.

<sup>14</sup>Mahmud, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas VI SDN Rengkek Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018*, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol 1, No. 2, November 2017, h. 33.

<sup>15</sup>Herlili, *Tinjauan Tentang Kemampuan Menulis Surat Edaran Pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Bandar Lampung*, Jurnal Lentera Kependidikan, Vol 1, 2017, h. 131

<sup>16</sup>Azmussy'a'ni, *Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses Dengan Media Gambar Di SDN 3 Sakra*, Jurnal Prima Edukasia, Vol 2, No 1, 2014, h. 2.

<sup>17</sup>Tompkins, *Teaching Writing: Balancing Process and Product*, (Newyork: Macmillan, 1994) h. 59.

kegiatan akademik pada suatu jenjang pendidikan tinggi. Menurut Kurniadi<sup>18</sup> karya ilmiah mempunyai beragam jenis, di antaranya artikel, makalah, skripsi, tesis, dan disertasi. Jenis karya ilmiah tersebut mempunyai ciri khas dan kegunaan yang berbeda<sup>18</sup>.

Jenis karya tulis akademik menurut Nurjamal<sup>19</sup> meliputi makalah, artikel, kertas kerja, laporan penelitian, laporan praktikum, laporan buku yang merupakan tugas-tugas yang diberikan seiring dengan proses kegiatan akademik<sup>19</sup>. Disisi lain Nurhayatin<sup>20</sup> menyatakan menulis karya ilmiah memerlukan kecermatan dan ketelitian serta tulisan yang sistematis sehingga hasil tulisannya bisa dimengerti orang lain yang membaca<sup>20</sup>.

Menurut UPI makalah memiliki beberapa karakteristik berikut ini: 1). Merupakan hasil kajian pustaka dan atau laporan pelaksanaan suatu kegiatan lapangan yang sesuai dengan cakupan permasalahan suatu bidang keilmuan; (2). Mengilustrasikan pemahaman penulisnya tentang permasalahan teoretis yang dikaji atau kemampuan penulisnya dalam menerapkan suatu prosedur, prinsip, atau teori yang berhubungan bidang keilmuan; (3). Menunjukkan kemampuan pemahaman penulisnya terhadap isi dari berbagai sumber yang digunakan; (4). Mendemonstrasikan kemampuan penulisnya meramu berbagai sumber informasi dalam suatu kesatuan sintesis yang utuh.

### Karakteristik Laporan Penelitian

Hasnun<sup>21</sup> menyatakan bahwa laporan penelitian adalah menyampaikan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan berdasarkan jenis dan tujuan penelitian. Laporan penelitian

dapat juga dikatakan bentuk komunikasi timbal balik antara penyusun laporan dengan pembaca<sup>21</sup>.

Laporan hasil penelitian dikatakan baik apabila memenuhi hal-hal berikut : (a). Laporan hendaknya komunikatif, jelas dan dapat dipahami; (b). Isi laporan disusun secara sistematis; (c). Bahasa laporan harus jelas dan logis. (d). Bentuk, isi, dan gaya laporan harus sesuai. (e). Semua yang dilaporkan berdasarkan data yang jelas dan dapat dibuktikan kebenarannya.

### Metodologi Penelitian

Tomlinson menyatakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development* (penelitian dan pengembangan). Pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan Jolly dan Bolitho (dikutip Tomlinson, 1998:98).

### Pendekatan Pengembangan

Langkah-langkah penelitian pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini adalah mengkombinasikan kedua langkah pengembangan tersebut, yaitu sebagai berikut. : (a). Mengidentifikasi kebutuhan bahan ajar. Kebutuhan diidentifikasi dengan menggunakan angket dan melakukan wawancara kepada dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Baturaja; (b). Mendesain buku teks. Setelah mengidentifikasi kebutuhan, langkah berikutnya adalah merancang dan mendesain buku teks yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan mahasiswa; (c). Memproduksi buku teks. Pada tahap ini, peneliti memproduksi buku teks yang masih berupa prototipe awal;

(d). Melakukan validasi ahli. Proses validasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah buku teks yang disusun sudah memenuhi kriteria yang diharapkan; (e). Merevisi buku teks. Revisi buku teks dilakukan setelah mendapatkan beberapa masukan dari para ahli. (f). Melakukan uji coba buku teks. Tahap ini merupakan uji coba terhadap sekelompok mahasiswa atau uji coba lapangan terbatas (*field trial*). Uji coba ini dilakukan terhadap 23

<sup>18</sup>Kurniadi, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol 1, No. 2, Desember 2017, h. 269.

<sup>19</sup>Nurjamal, *Terampil Berbahasa*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 50.

<sup>20</sup>Nurhayatin, Titin, *Analisis Keefektifan Penggunaan Kalimat Dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol 4, No. 1, Maret 2018, h. 103.

<sup>21</sup>Hasnun, *Pedoman dan Petunjuk Praktis Karya Tulis*, (Yogyakarta: Absolut, 2004) h. 52-53.

mahasiswa (satu kelas) dengan menerapkan *pre-experiment design* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Jenis ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang efek potensial sebuah buku teks yang akan dikembangkan.

### Lokasi Penelitian

Subjek penelitian dalam rangka identifikasi kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP), Universitas Baturaja.

Mahasiswa yang dijadikan subjek penelitian untuk identifikasi kebutuhan sebanyak 87 orang mahasiswa. Subjek penelitian saat uji coba produk hasil pengembangan yaitu pada saat uji lapangan (*field trial*) diambil sebanyak 23 orang mahasiswa (1 kelas) berdasarkan rekomendasi dari dosen pengampu mata kuliah Menulis. Penentuan subjek tersebut menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan keragaman tingkat kecerdasan, yaitu tinggi, sedang, dan rendah (d disesuaikan dengan kebutuhan). Hal ini dimaksudkan agar terdapat proporsionalitas prestasi belajar mahasiswa untuk mewakili seluruh mahasiswa semester 2 yang berjumlah 87 orang mahasiswa.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dan tes. Angket tersebut diberikan kepada mahasiswa dan dosen dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan harapan-harapan dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dan dosen. Angket tersebut berisi tentang kebutuhan mahasiswa dan dosen mengenai bentuk bahan ajar, kegiatan belajar, materi pembelajaran, strategi, metode pembelajaran, evaluasi, serta latihan yang diinginkan oleh mahasiswa dan dosen.

Selanjutnya, angket juga diberikan kepada ahli (*Expert*) yaitu (1) kelayakan isi, (2) kebahasaan, (3) penyajian, dan (4) kegrafikaan. Sementara itu, tes diberikan kepada mahasiswa

berupa tes uraian, yaitu berupa soal yang mengacu pada isi bacaan yang telah dibacanya dalam bentuk menulis ringkasan dan ikhtisar. Tes ini diberikan sebelum dan setelah mahasiswa membaca dan mempelajari buku teks hasil pengembangan peneliti.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

### Identifikasi Kebutuhan Mahasiswa

Identifikasi kebutuhan terhadap mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja bertujuan untuk menjaring data tentang kebutuhan mahasiswa dan isi bahan ajar yang dikembangkan peneliti.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar Menulis Makalah dan Laporan Penelitian yang dikembangkan oleh peneliti melalui angket terbuka diperoleh data tentang harapan mereka pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2

### Rekapitulasi Kebutuhan Mahasiswa

No	Harapan Mahasiswa Tentang Bahan Ajar Hasil Pengembangan
1.	Mahasiswa membutuhkan bahan ajar menulis makalah dan laporan penelitian.
2.	Materi menulis makalah dan laporan penelitian
3.	Evaluasi atau kegiatan latihan-latihan yaitu latihan menulis makalah dan laporan penelitian secara cepat dan penuh pemahaman.
4.	Latihan-latihan tersebut mudah dipahami.
5.	Latihan berbentuk esai atau pilihan ganda.
6.	Gambar sampul buku dan warna buku yang diinginkan yaitu dosen dan mahasiswa.
7.	Warna desain buku berwarna biru,

### Identifikasi Kebutuhan Dosen

Hasil identifikasi kebutuhan kepada tiga dosen terhadap bahan ajar menulis makalah dan laporan penelitian memperlihatkan adanya kebutuhan yang relatif sama. Adapun rekapitulasi kebutuhan dosen dapat diperincikan seperti pada tabel 3 berikut ini.



**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Kebutuhan Guru**

Harapan Dosen	Saran Dosen
1. Bahan ajar berupa buku teks	1. Bahan ajar yang dikembangkan memuat materi yang lebih lengkap.
2. Bahan ajar meliputi judul, petunjuk belajar untuk dosen dan mahasiswa, kompetensi dasar, materi pokok, informasi pendukung, latihan, evaluasi, rangkuman, glosarium, dan daftar pustaka.	2. Bahan ajar yang akan dikembangkan dilengkapi dengan latihan dan contoh.
3. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas sehingga mudah dipahami	3. Bahan ajar tersebut menggunakan bahasa yang mudah dipahami
4. Topik bahan ajar disesuaikan dengan tingkat usia mahasiswa dan dilengkapi dengan petunjuk serta instruksi pembelajaran yang jelas dan mudah dipahami.	4. Sumber pustaka yang digunakan terbaru berdasarkan kebutuhan terkini.
5. Bentuk penyajian materi (kegiatan belajar) lebih diperbanyak pada contoh-contoh dan latihan teks menulis yang dilakukan secara interaktif dan menyenangkan.	
6. Evaluasi yang diinginkan dosen berupa tes dalam bentuk esai maupun objektif pilihan ganda.	
7. Bentuk tugas atau latihan yaitu pendalaman materi dalam bentuk kerja kelompok, individu, dan presentasi.	
8. Bahan ajar menulis makalah dan laporan penelitian harus menyertakan langkah-langkahnya.	

**Hasil Validasi Ahli (Expert)**

Validasi terhadap buku yang dikembangkan dalam penelitian ini dilakukan dari tanggal 2 Desember 2013 sampai dengan 10 Februari 2014 terhadap empat aspek, yaitu aspek kelayakan isi/materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian/sajian, dan aspek kegrafikaan. Ahli yang memvalidasi aspek kelayakan isi/materi, penyajian/sajian, dan kegrafikaan berasal dari dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, sedangkan ahli yang memvalidasi aspek kebahasaan berasal dari dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja.

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi yang dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2013 sampai dengan 11 Januari 2014 dari segi kelayakan isi materi bahan ajar Menulis Makalah dan Laporan Penelitian yang dikembangkan peneliti dikategorikan baik. Dari lima aspek penilaian dengan skala 5, aspek kesesuaian dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) memperoleh skor 4 (baik), aspek kesesuaian dengan perkembangan mahasiswa memperoleh skor 4 (baik), aspek kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar memperoleh skor 5 (sangat baik), aspek kebenaran substansi materi memperoleh skor 4 (baik), dan aspek manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan memperoleh skor 4 (baik). Secara keseluruhan dari skor maksimal 25, aspek kelayakan isi memperoleh skor 21. Artinya, kelayakan isi bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori baik.

Meskipun bahan ajar sudah dikategorikan baik, terdapat beberapa saran dari ahli isi yang berkaitan dengan isi materi, indikator pencapaian, serta rubrik penilaian setiap pembelajaran dalam bab.

Adapun saran dari ahli materi adalah sebagai berikut. Pada bab I, dan II, ahli materi memberikan saran, yaitu (1) Penyesuaian indikator dengan materi bahan ajar terutama pada setiap sub-sub materi dan lebih memfokuskan pada aspek komponen menulis. (2) Perincian yang lebih jelas pada bagian rubrik penilaian.

Berkaitan dengan saran dari ahli materi tersebut bentuk perbaikannya adalah sebagai berikut. Pada bab I, dan II, peneliti memperbaiki (1) indikator pencapaian terutama pada sub-submateri dengan menambahkan aspek komponen menulis. (2) Rubrik penilaian telah diperbaiki untuk masing-masing materi pembelajaran.

Penilaian terhadap aspek kebahasaan, yang dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2014 sampai dengan 10 Februari 2014, bahan ajar yang dikembangkan dapat dikategorikan baik. Dari empat aspek yang dinilai dengan penilaian skala 5, yaitu aspek keterbacaan memperoleh skor 4 (baik). Aspek kejelasan informasi memperoleh skor 5 (sangat baik). Aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia, dan aspek penggunaan bahasa secara efektif masing-masing memperoleh skor 4 (baik). Secara keseluruhan skor yang diperoleh untuk aspek kebahasaan dari skor maksimal 20 memperoleh skor 17. Artinya, bahasa yang digunakan dalam prototipe bahan ajar Menulis Makalah dan Laporan Penelitian yang dikembangkan sangat baik. Akan tetapi, penilai (validator) memberikan beberapa saran terhadap bahasa dalam bahan ajar hasil pengembangan peneliti yang berkenaan dengan kesalahan penulisan kata dan penggunaan tanda baca (tanda seru).

Adapun saran dari ahli bahasa adalah sebagai berikut. (1) Penggunaan kalimat yang efektif dan penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang digunakan. (2) Ejaan dan penggunaan tanda baca yang masih salah ditemukan dalam prototipe bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti. Berkaitan dengan saran dari ahli bahasa tersebut bentuk perbaikannya adalah memperbaiki beberapa kesalahan penggunaan tanda baca, tata kalimat, dan memperbaiki tanda baca seperti tanda seru (!).

Hasil penilaian dari aspek penyajian/sajian isi bahan ajar Menulis Makalah dan Laporan Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 dikategorikan baik. Ada lima komponen yang dinilai, yaitu kejelasan tujuan pembelajaran (indikator), urutan penyajian, pemberian motivasi/daya tarik, interaktivitas (stimulus

dan respons), dan kelengkapan informasi. Aspek kejelasan tujuan pembelajaran (indikator) memperoleh skor 3 (cukup baik). Aspek urutan penyajian memperoleh skor 3 (cukup baik), aspek pemberian motivasi/daya tarik, dan interaktivitas (stimulus dan respons) masing-masing memperoleh skor 4 (baik) dan aspek kelengkapan informasi memperoleh skor 3 (cukup baik). Secara keseluruhan, skor yang diperoleh untuk komponen sajian skor maksimal 25 memperoleh skor 17. Artinya, sajian bahan ajar dapat dikategorikan baik.

Berkaitan dengan saran dari ahli pada aspek sajian yang memberikan saran pada urutan dan sistematika penyajian buku, latihan soal harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan informasi yang tidak perlu dalam bahan ajar tidak perlu dicantumkan. Bentuk perbaikannya yaitu mencantumkan urutan yang jelas untuk masing-masing kegiatan pelajaran menulis, dan mencantumkan standar kompetensi (SK) pada masing-masing bahan ajar Menulis Makalah dan Laporan Penelitian dengan menekankan pada pembelajaran untuk membuat kerangka menulis.

Selanjutnya berdasarkan penilaian ahli dari aspek kegrafikaan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Desember sampai dengan 14 Desember 2013 menunjukkan tampilan yang dapat dikategorikan baik. Hasil penilaian kegrafikaan terhadap lima aspek dengan menggunakan skala 5 memperlihatkan komponen penggunaan font: ukuran dan jenis huruf, ketepatan ilustrasi gambar, dan tampilan fisik masing-masing memperoleh skor 4 (baik). Aspek cover memperoleh skor 5 (sangat baik). Secara keseluruhan dari skor maksimal 25, aspek kegrafikaan memperoleh skor 17. Artinya, aspek kegrafikaan bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori baik.

Beberapa saran dari penilaian untuk revisi kegrafikaan bahan ajar yang dikembangkan berkenaan dengan indikator dan tampilan fisik bahan ajar. Adapun bentuk perbaikan terhadap saran dari ahli kegrafikaan adalah sebagai berikut. (1) Tampilan fisik bahan ajar pada cover depan telah diperbaiki. (2) Penempatan nama penulis yang tidak sesuai tata letaknya telah diubah.

### Hasil Uji Lapangan

Uji lapangan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja kelas A.II.3. Subjek dalam uji lapangan ini terdiri dari 23 mahasiswa (berdasarkan rekomendasi dari dosen pengampu mata kuliah Menulis). Uji lapangan terhadap bahan ajar Menulis Makalah dan Laporan Penelitian dimaksudkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa memahami materi menggunakan bahan ajar, yaitu kemampuan mahasiswa memahami tiap-tiap materi menulis makalah dan laporan penelitian yang terdapat dalam buku bahan ajar hasil pengembangan peneliti.

Kemampuan mahasiswa memahami tiap-tiap materi menulis makalah dan laporan penelitian di dalam bahan ajar, antara lain dapat diuji dengan mengukur kemampuan mahasiswa memahami tiap-tiap materi, membuat contoh-contoh sesuai dengan pengklasifikasian setiap submateri menulis makalah dan laporan penelitian, dan menganalisis contoh-contoh tersebut. Dalam penelitian ini, pemahaman mahasiswa memahami tiap-tiap teori yang terdapat dalam bahan ajar hasil pengembangan ini adalah agar mahasiswa dapat mengaplikasikan materi tersebut dalam bentuk contoh-contoh dan melakukan analisis terhadap contoh-contoh tersebut.

Untuk mengukur kemampuan mahasiswa tersebut, peneliti melakukan tes dengan dua tahap, yaitu pretest dan posttest. Pretest dilaksanakan sebelum mahasiswa diberikan buku teks hasil pengembangan. Tes ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari sampai 5 Maret 2014. Selanjutnya, posttest dilaksanakan sesudah mahasiswa diberikan buku teks hasil pengembangan berikut penjelasannya. Tes ini dilaksanakan pada tanggal 7—13 Maret 2014. Adapun hasil tes yang diberikan terhadap mahasiswa A.2.3., Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja adalah sebagai berikut.

### Hasil Pretest dan Posttest Menulis Makalah

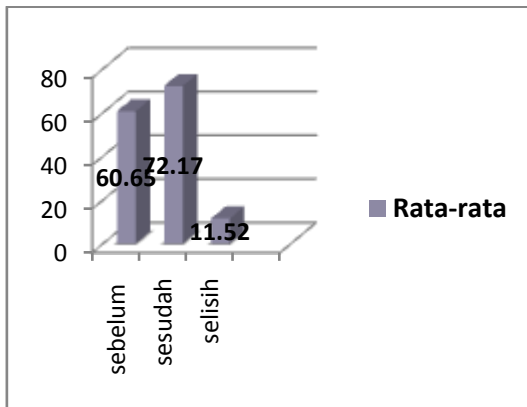
Hasil *Pretest* dan *Posttest* menulis makalah pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Menulis Makalah**

No	Nama Mahasiswa	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	KHR	60	65
2.	DTN	70	80
3.	APR	70	75
4.	NVS	65	70
5.	FAP	60	70
6.	BYA	70	80
7.	ATN	50	70
8.	RCO	50	60
9.	EKS	50	75
10.	CNK	65	85
11.	MAG	50	60
12.	ATY	60	80
13.	TAP	65	75
14.	SRS	70	75
15.	YAF	60	65
16.	SSL	70	75
17.	EVT	50	70
18.	SMT	50	75
19.	MTA	80	85
20.	SCR	70	80
21.	SVI	60	65
22.	PWP	50	65
23.	NJM	50	60
<b>Jumlah</b>		<b>1395</b>	<b>1660</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>60,65</b>	<b>72,17</b>
<b>Selisih</b>		<b>11,52</b>	

Berdasarkan data nilai pretest dan posttest yang diperoleh dalam tes menulis makalah yang terdapat pada tabel tersebut, secara keseluruhan terlihat bahwa nilai yang diperoleh mahasiswa mengalami peningkatan. Nilai tertinggi pada kegiatan pretest sebelum mahasiswa menulis makalah adalah 70. Setelah mahasiswa diberikan penjelasan dan menuliskan kembali makalah, nilai tertinggi mahasiswa mencapai 85. Sebaliknya, nilai terendah sebelum mahasiswa menuliskan makalah hanya mencapai nilai 50 dan setelah diberikan penjelasan dan menuliskan kembali makalah hasil pengembangan nilainya adalah 60.

Jika dibandingkan hasil tes menulis makalah sebelum dan setelah menuliskan kembali makalah hasil pengembangan, terlihat nilai rata-rata dan selisih nilai rata-rata yang diperoleh oleh mahasiswa yang mengikuti pretest dan posttest tersebut. Untuk lebih jelasnya, perhatikan grafik berikut ini.



23.	NJM	47	53
<b>Jumlah</b>		<b>1317</b>	<b>1638</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>57,26</b>	<b>71,22</b>
<b>Selisih</b>		<b>13,96</b>	

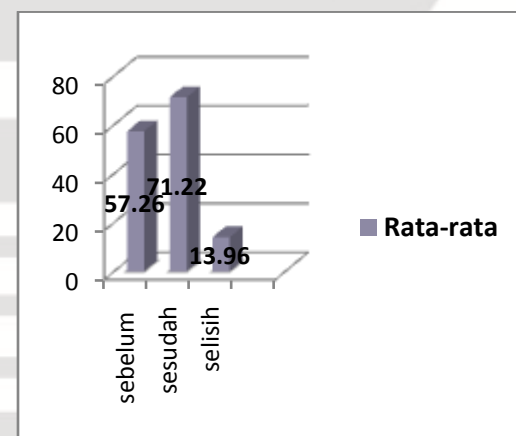
Berdasarkan data nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dalam tes laporan penelitian yang terdapat pada tabel tersebut, secara keseluruhan terlihat bahwa nilai yang diperoleh mahasiswa mengalami peningkatan. Nilai tertinggi pada kegiatan *pretest* sebelum mahasiswa menggunakan buku teks menulis adalah 73. Setelah mahasiswa diberikan penjelasan dan menggunakan buku teks menulis hasil pengembangan, nilai tertinggi mahasiswa mencapai 93. Sebaliknya, nilai terendah sebelum mahasiswa menggunakan buku teks menulis hanya mencapai nilai 27 dan setelah diberikan buku teks hasil pengembangan nilainya adalah 53.

### Hasil *Pretest* dan *Posttest* Materi Laporan Penelitian

Hasil *Pretest* dan *Posttest* materi laporan penelitian pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Materi Laporan Penelitian

No.	Nama Mahasiswa	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	KHR	73	93
2.	DTN	67	73
3.	APR	73	80
4.	NVS	53	67
5.	FAP	47	53
6.	BYA	53	73
7.	ATN	40	60
8.	RCO	27	67
9.	EKS	53	73
10.	CNK	53	80
11.	MAG	73	80
12.	ATY	73	80
13.	TAP	60	80
14.	SRS	47	53
15.	YAF	73	80
16.	SSL	53	60
17.	EVT	73	80
18.	SMT	73	80
19.	MTA	53	73
20.	SCR	67	73
21.	SVI	33	67
22.	PWP	53	60



### Hasil Uji Statistik Hasil Uji Statistik Deskriptif dan Uji Normalitas Materi Makalah

Berdasarkan data nilai tes mahasiswa yang diperoleh dari tes materi makalah untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mengklasifikasikan makalah dengan benar, perhitungan statistik deskriptif makalah dapat digambarkan pada tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6**  
**Statistik Deskriptif dari Nilai *Pretest* dan *Posttest* Materi Makalah**

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
<i>Pretest</i>	23	27	73	57.26	13.778
<i>Posttest</i>	23	53	93	71.22	10.732
<i>Valid N (listwise)</i>	23				

Tabel di atas menunjukkan hasil dari nilai *pretest* dan *posttest* pada materi makalah. Nilai terendah pada *pretest* adalah 20 dan nilai tertinggi adalah 67 sedangkan nilai terendah pada *posttest* materi makalah adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 87. Nilai rata-rata (*mean*) pada *pretest* materi makalah adalah 54,96 dengan standar deviasi 15,101. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) pada *posttest* materi makalah 72,83 dengan standar deviasi 12,957.

### Hasil Uji Statistik Deskriptif dan Uji Normalitas

Berdasarkan data nilai tes mahasiswa yang diperoleh dari tes materi laporan penelitian untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mengklasifikasikan laporan penelitian dengan benar, perhitungan statistik deskriptif laporan penelitian dapat digambarkan pada tabel 7 berikut ini.

**Tabel 7**  
**Statistik Deskriptif dari Nilai *Pretest* dan *Posttest* Materi Laporan Penelitian**

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
<i>Pretest</i>	23	20	67	54.96	15.101
<i>Posttest</i>	23	40	87	72.83	12.957
<i>Valid N (listwise)</i>	23				

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : (a). Mahasiswa semester 2 Program Studi PBSI FKIP Universitas Baturaja membutuhkan bahan ajar yang menyenangkan dan mudah dipahami untuk dapat meningkatkan kemampuan menulisnya. Dari aspek fisik bahan ajar, mahasiswa membutuhkan bahan ajar yang menarik dari segi warna dan gambar yang

memotivasi; (b). Bahan ajar Menulis Makalah dan Laporan Penelitian layak digunakan dalam pembelajaran menulis di Program Studi PBSI FKIP Universitas Baturaja yang memiliki karakteristik yang relatif sama dengan tempat bahan ajar ini diujicobakan. Hal ini didasarkan pada hasil validasi ahli materi dari kelayakan isi, ahli bahasa, ahli penyajian, dan ahli kegrafikaan, serta hasil uji coba lapangan. (c.) Bahan ajar hasil pengembangan peneliti dapat meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Peningkatan tersebut tercermin dari nilai rata-rata hasil tes mahasiswa yang mengacu pada kemampuan menulis makalah dan laporan penelitian sebelum dan setelah mahasiswa menggunakan bahan ajar hasil pengembangan.

### Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, peneliti menyarankan kepada pembaca sebagai berikut. : (1). Para dosen harus meningkatkan teori, praktik, serta minat menulis dalam pengajaran menulis di perguruan tinggi; (b). Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini baru selesai dalam tahap ujicoba lapangan terbatas, yaitu hanya pada semester 2 Program Studi PBSI FKIP Universitas Baturaja. Oleh karena itu, penelitian pengembangan bahan ajar menulis ini dapat dilanjutkan dengan penelitian pengembangan bahan ajar yang lain yang berkenaan dengan keterampilan berbahasa seperti menyimak, membaca, atau menulis untuk tingkat mahasiswa.

### Daftar Pustaka

#### Buku Teks

- B.Uno, Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Dick, Walter, Lou Carey, dan James O. Carey, *The Systematic Design of Instruction*, (Boston: Pearson, 2005)
- Ghazali, A Syukur, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010)

- Hasnun, Anwar, *Pedoman dan Petunjuk Praktis Karya Tulis*, (Yogyakarta: Absolut, 2004)
- Khalid, *Teknik Pembelajaran Writing dalam Bahasa Inggris*, (Medan: Majalah Ukhuwah Universitas Al-Washliyah, 2011)
- Kuncoro, Mudrajat, *Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom dan Resensi Buku*, (Jakarta: Erlangga, 2009)
- Nurjamal, Daeng. 2011, *Terampil Berbahasa*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Tompkins, G.E, *Teaching Writing: Balancing Process and Product*, (New York: Macmillan College Publishing Company, Inc, 1994)
- Tomlinson, Brian. (Ed), *Materials Development in Language Teaching*, (Cambridge: Cambridge University Press, 1998)
- UPI, *Media Pembelajaran*, (Bandung: UPI, 2007)
- Jurnal Ilmiah**
- Meilan, Asanti, *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA*, Jurnal Kredo, Vol 1, No 2, April 2018, h. 71.
- Kristian, Nova, *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Laporan Penelitian Berbasis Pengayaan Skemata Bacaan*, Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Malang, Vol 2, No 2, Februari 2016, h. 203.
- Zuriah, Nurul, *IBM Guru Dalam Pengembangan Bahan Ajar Kreatif Inovatif Berbasis Potensi Lokal*, Jurnal Dedikasi, Vol 13, Mei 2016, h. 40.
- Inawati, Sanjaya, *Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri OKU*, Jurnal Bindo Sastra, Vol. 2, No. 1, Maret 2018, h. 174.
- Inawati, Sanjaya, *Efektivitas Bahan Ajar Mari Membaca Cepat Pada Pembelajaran Membaca Cepat dan Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri*, Jurnal Lentera Kependidikan, Vol. 2, No. 1, 2017, h. 3.
- Romansyah, Khalimi, *Pedoman Pemilihan dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Jurnal Logika, Vol. XVII, No. 2, Agustus 2016, h. 62.
- Kantun, Sri, *Analisis Tingkat Kelayakan Bahan Ajar Ekonomi Yang Digunakan Oleh Guru Di SMA Negeri 4 Jember*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. IX, No. 2, Mei 2015, h. 134.
- Muqodas, Zaenal, Rizal, *Desain dan Pembuatan Bahan Ajar Berdasarkan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Sistem dan Instalasi Refrigerasi*, Journal Of Mechanical Engineering, Vol. 2, No. 1, Juni 2015, h. 108.
- Sanjaya, Doni, Muhammad, *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Ringkasan dan Ikhtisar Pada Mata Kuliah Pengembangan Keterampilan Menulis FKIP Universitas Baturaja*, Jurnal Educative, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2018, h. 6.
- Rojaki, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Sineketik Siswa Kelas X 3 SMA Negeri 2 Sekayu*, Jurnal Ilmiah Guru, No. 2, November 2012, h. 59.
- Mahmud, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas VI SDN Rengkak Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018*, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol 1, No. 2, November 2017, h. 33.
- Herlili, *Tinjauan Tentang Kemampuan Menulis Surat Edaran Pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Bandar Lampung*, Jurnal Lentera Kependidikan, Vol 1, 2017, h. 131.
- Azmussy'a'ni, *Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses Dengan Media Gambar Di SDN 3 Sakra*, Jurnal Prima Edukasia, Vol 2, No 1, 2014, h. 2.
- Kurniadi, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol 1, No. 2, Desember 2017, h. 269.